

**KINERJA REPRODUKSI SAPI PO DAN SIMPO
DI KABUPATEN KEBUMEN**

NUNUNG EKA PRATIWI
NIM: 17022021

INTISARI*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penampilan reproduksi dari sapi PO dan sapi simpo di Kabupaten Kebumen. Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan April 2019. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Buluspesantren, Kecamatan Ayah, Kecamatan Karangsembung. Materi penelitian adalah peternak sapi PO dan sapi simpo. Penelitian ini dilaksanakan dengan metode survei dengan wawancara terhadap responden. Variabel yang diamati yaitu karakteristik peternak, umur pertama kawin, *calving interval*, *service per conception* (S/C) dan lama bunting. Hasil penelitian menunjukkan usia peternak sapi PO 52,24 dan sapi simpo 49,98 tahun; pekerjaan pokok peternak sapi PO didominasi oleh petani yaitu 96% dan peternak sapi simpo didominasi oleh nelayan yaitu 62%; pengalaman beternak peternak sapi PO 25,23 tahun dan peternak sapi simpo 23,11 tahun; pendidikan peternak didominasi pada tingkat SD yaitu sapi PO 64% dan sapi simpo 58%; umur pubertas sapi PO 23,5 bulan sapi simpo 24,06 bulan; *calving interval* sapi PO 15, 28 bulan dan sapi simpo 16.09 bulan; *service per conception* sapi PO 1.88 kali dan sapi simpo 3.02 kali; lama bunting sapi PO 288,73 hari dan sapi simpo 282,94 hari. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa kinerja reproduksi sapi PO lebih baik jika dibandingkan dengan sapi simpo di wilayah Kebumen.

Kata kunci : karakteristik peternak, umur pertama kawin, *calving interval*, *service per conception* (S/C), lama bunting.

*Intisari Skripsi, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2019

REPRODUCTION PERFORMANCE OF PO AND SIMPO CATTLE IN

KEBUMEN REGENCY

NUNUNG EKA PRATIWI

NIM: 17022021

ABSTRACT*

The research have purpose know abaout the reproduction performance of PO cattle and Simpo cattle in Kebumen regency. This research was conducted from February to April 2019, in Buluspesantren, Ayah, and Karangsembung sub-districts. The material of the research are PO cattle and Simpo cattle breeders. The research was conducted used survey method by interview respondents. The variables observed were breeder characteristics, age of first mating, calving interval, service per conception (S/C) and length of pregnancy. The results of this research showed the average age of PO cattle breeders is 52,24 years and Simpo cattle breeders is 49.98 years; the main occupation of PO cattle breeders are dominated by farmers, 96% and Simpo cattle breeders are dominated by fishermen, 62%; the breeding experiences for PO cattle breeders is 25,23 years and Simpo cattle breeders is 23,11 years; the breeders education background dominated by elementary school graduate, PO cattle breeders 50% and Simpo cattle breeders 44%; age of first mating of PO cattle is 23,5 months and Simpo cattle is 24,06 months; calving interval of PO cattle is 15,28 months and Simpo cattle is 16,09 months; service per conception of PO cattle is 1.88 times and Simpo cattle is 3,02 times; the length of pregnancy of PO cattle is 288,73 days and Simpo cattle is 282,94 days. Based on the results of the research can be concluded that the reproduction performance of PO cattle was better compared to Simpo cattle in the Kebumen regency.

Keywords: characteristics of breeders, age of first mating, *calving interval*, *service per conception* (S/C), length of pregnancy.

*The Abstract of Thesis, Animal Husbandry Degree, Faculty of Agroindustry, Mercu Buana University Yogyakarta, 2019.